

# **PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I PELAJARAN BAHASA INDONESIA SUBTEMA TUBUHKU MATERI MENGENAL ANGGOTA TUBUH PADA UPTD SD NEGERI 2 TANAH JAMBO AYE KABUPATEN ACEH UTARA**

**Marhayati**

SD Negeri 2 Tanah Jambo Aye

## **ABSTRAK**

*Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar? Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah: Meningkatkan hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas I semester ganjil Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu, . Pada akhir siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 52,38% (10 anak), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 47,62% (7 anak), sedangkan pada akhir siklus II, sebanyak 85,18% (13 anak) dan sebanyak 14,81% (4 anak) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata kelas siklus I 6,7 dan rata-rata kelas siklus II 7,9. Adapun hasil non tes pengamatan proses belajar menunjukkan perubahan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan rata-rata kelas mencapai kenaikan sebesar 43,63%, dan ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai peningkatan sebesar 71,4% jika dibandingkan dengan kondisi awal .*

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Media Gambar.

## **PENDAHULUAN**

Guru dalam peranannya sebagai fasilitator pembelajaran harus sangat mahir dalam meramu pembelajaran dikelas agar sesuai dengan tuntutan profesinya dari sudut pandang birokrasi. Maksudnya adalah penerjemahan ide tersebut sesungguhnya sangat memungkinkan dalam konteks dengan segala ketentuan yang harus dipertanggungjawabkan oleh guru bahwa ia telah melaksanakan segala ketentuan dalam tata aturan administratif seperti silabus dan RPP.

Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat menyampaikan pesan yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Media adalah alat perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga dengan penggunaan media tersebut akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pesan materi pelajaran oleh guru pada saat itu. Mengingat pentingnya media pembelajaran diatas, maka seorang guru dituntut agar mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Untuk mencapai sasaran dan target di atas guru harus mampu melaksanakan penataan alat, bahan, dan media atau sumber belajar agar dapat dilihat dan mudah digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia SD adalah media gambar, media ini termasuk salah satu jenis media visual yang bermanfaat untuk menkonkritkan hal-hal

yang bersifat abstrak ke dalam bentuk gambar atau foto, yang bisa menggambarkan perilaku baik dan kurang baik, sebagai sarana pembentuk moral siswa.

Dapat kita ketahui betapa besarnya peranan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Namun kenyataan yang ada sekarang ini berdasarkan observasi dilapangan, media gambar jarang digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia, guru lebih sering menyajikan materi dengan metode ceramah. Padahal setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi.

Bahan pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar diproses oleh siswa, apalagi bagi peserta yang mempunyai tipe belajar Visual. Siswa akan cepat merasa bosan dan kelelahan disebabkan penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami. Jadi guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media gambar.

Dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan di UPTD SD Negeri 2 Tanah Jambo Aye bahwa guru belum memanfaatkan media yang sesuai dalam menyajikan suatu materi pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga hal ini menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dan kurang memahami konsep pembelajaran yang disajikan.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, makapenulis tertarik untuk membahas “Penggunaan Media Gambar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas I Pelajaran Bahasa Indonesia Subtema Tubuhku Materi Mengenal Anggota Tubuh Pada UPTD SD Negeri 2 Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara.”

## **METODE PENELITIAN**

### **Setting Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2018. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari-hari efektif sesuai dengan jadwal jam pelajaran .

Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri 2 Tanah Jambo Aye, Jalan Jambo Aye Utara, Meunasah Dayah, Kec. Tanah Jambo Aye, Kabupaten Aceh Utara. selain itu salah satu tujuan yang dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Mengenal Anggota Tubuh.

### **Subyek Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yaitu melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas I materi Mengenal Anggota Tubuh pelajaran Bahasa Indonesia pada UPTD SD Negeri 2 Tanah Jambo Aye tahun pelajaran 2018/2019 adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa Kelas I UPTD SD Negeri 2 Tanah Jambo Aye yang berjumlah 17 siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Kondisi Awal**

Nilai Tes Pra Siklus, diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai A (sangat baik) sejumlah 0% atau tidak ada, yang mendapat nilai B (baik) sebanyak 8.3% atau sebanyak 3 siswa dan yang mendapat nilai C (cukup) sebanyak 14.8 % atau 4 siswa, dan

yang mendapat nilai D (kurang) 29.5% atau sebanyak 7 siswa, sedangkan yang mendapat nilai E (sangat kurang) 48.1 % atau sebanyak 3 siswa.

Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Pra Siklus, diketahui bahwa siswa Kelas Iyang memiliki nilai kurang dari KKM 70, sebanyak 17 siswa. Dengan demikian jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimum untuk materi hak anak sebanyak 10 siswa (74.1%). Sedangkan yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 7 siswa (25.9%).

### **Siklus I**

Hasil Rekap Nilai Tes Siklus I, bahwa hasil yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 3 siswa (11.2%), sedangkan yang mendapat nilai B (baik) adalah 4 siswa atau (14.8%), sedangkan dari jumlah 17 siswa yang masih mendapatkan nilai C (cukup) sebanyak 3 siswa (25.9%), sedangkan yang mendapat nilai D (kurang) ada 4 siswa (33.3%), sedangkan yang mendapat nilai E (sangat kurang) ada 3 siswa atau (14.8%).

Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus I, dari sejumlah 17 siswa terdapat 11 atau 52,38% yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 10 siswa atau 47,62% belum mencapai ketuntasan. Adapun dari hasil nilai siklus I dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 9, nilai terendah 4, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 6,7.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi Mengenal Anggota Tubuh. Oleh karena itu, rata-rata kelas pun mengalami kenaikan menjadi 6,7. Walaupun sudah terjadi kenaikan seperti tersebut di atas, namun hasil tersebut belum optimal. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran, karena sebagian siswa beranggapan bahwa kegiatan secara kelompok akan mendapat prestasi yang sama. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II.

### **Siklus II**

Rekap Hasil Nilai Tes Siklus II, bahwa yang mendapatkan nilai sangat baik (A) adalah 11.2% atau 3 siswa, sedangkan yang terbanyak yaitu yang mendapat nilai baik (B) adalah 40.7% atau 7 siswa. Dan yang mendapat nilai C (cukup) adalah 33.3% atau sebanyak 3 siswa. Sedangkan yang mendapat nilai D ada 14.8% atau sebanyak 4 siswa dan E tidak ada. Sedangkan nilai rata-rata kelas 7,9.

Ketuntasan belajar pada siklus II diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 13 siswa (85.18%) yang berarti sudah ada peningkatan. Rata-rata kelas pun menjadi meningkat.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar khususnya pada penguasaan materi Mengenal Anggota Tubuh disekolah ada peningkatan .

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil tes siklus I, menunjukkan bahwa hasil yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 3 siswa (11,2%), sedangkan yang mendapat nilai B (baik) adalah 7 siswa atau (14,8%), sedangkan dari jumlah 17 siswa yang masih mendapatkan nilai C (cukup) sebanyak 3 siswa (25,9%), sedangkan yang mendapat nilai D (kurang) ada 4 siswa (33,3%), sedangkan yang mendapat nilai E (sangat kurang) ada 3 siswa atau (14,8%) .

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 17 siswa terdapat 10 atau 52,38% yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 7 siswa atau 47,62% belum mencapai ketuntasan. Adapun dari Hasil nilai siklus I dapat dijelaskan bahwa

perolehan nilai tertinggi adalah 9, nilai terendah 4, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 6,7.

Proses pembelajaran pada siklus I sudah menunjukkan adanya perubahan, meskipun belum semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kegiatan yang bersifat kelompok ada anggapan bahwa prestasi maupun nilai yang di dapat secara kelompok. Dari hasil pengamatan telah terjadi kreatifitas dan keaktifan siswa secara mental maupun motorik. Ada interaksi antar siswa secara individu maupun kelompok, serta antar kelompok. Masing-masing siswa ada peningkatan latihan bertanya dan menjawab antar kelompok, sehingga terlatih ketrampilan bertanya jawab. Terjalin kerjasama inter dan antar kelompok. Ada persaingan positif antar kelompok mereka saling berkompetisi untuk memperoleh penghargaan dan menunjukkan untuk jati diri pada siswa.

Hasil antara kondisi awal dengan siklus I menyebabkan adanya perubahan walau belum bisa optimal, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil tes akhir siklus I ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal atau sebelum dilakukan tindakan. Refleksi siklus I dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar siswa mengalami peningkatan baik dalam mencapai ketuntasan belajar yaitu dari 7 siswa belum tuntas pada pra siklus 14 siswa yang belum tuntas pada siklus I. Sedangkan nilai rata-rata kelas ada kenaikan sebesar 21,81%. Pada siklus I ini belum semua siswa mencapai ketuntasan karena ada sebagian siswa berpandangan bahwa kegiatan yang bersifat kelompok, penilaiannya juga kelompok.

Pada siklus II sudah menunjukkan semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan sekalipun kegiatan bersifat kelompok namun ada tugas individual yang harus dipertanggung jawabkan, karena ada kompetisi kelompok maupun kompetisi individu. Dari hasil pengamatan telah terjadi kreatifitas dan keaktifan siswa secara mental maupun motorik. Ada interaksi antar siswa secara individu maupun kelompok, serta antar kelompok. Masing-masing siswa ada peningkatan latihan bertanya jawab dan bisa mengkaitkan dengan mata pelajaran lain maupun pengetahuan umum, sehingga disamping terlatih ketrampilan bertanya jawab, siswa terlatih berargumentasi. Ada persaingan positif antar kelompok untuk penghargaan dan menunjukkan jati diri pada siswa.

Perbandingan hasil tes siklus I dan siklus II ada peningkatan yang cukup signifikan, baik dilihat dari ketuntasan belajar maupun hasil perolehan nilai rata-rata kelas. Dari sejumlah 17 siswa masih ada 4 siswa yang belum mencapai ketuntasan, hal ini memang keempat siswa tersebut harus mendapatkan pelayanan khusus, namun sekalipun 4 siswa ini belum mencapai ketuntasan, di sisi lain tetap bergairah dalam belajar. Sedangkan ketuntasan ada peningkatan sebesar 72,72% dibandingkan pada siklus I

Sedangkan nilai tertinggi pada siklus II sudah ada peningkatan dengan mendapat nilai 100 sebanyak 3 siswa, hal ini karena ketiga anak tersebut disamping mempunyai kemampuan cukup, didukung rasa senang dan dalam belajar, sehingga mereka dapat nilai yang optimal. Dari nilai rata-rata kelas yang dicapai pada siklus II ada peningkatan sebesar 17,91% dibandingkan nilai rata-rata kelas pada siklus I. Secara umum dari hasil pengamatan dan tes sebelum pra siklus, hingga siklus II, dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi mengenal anggota tubuh 43,63%

## Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, dapat dilihat dan telah terjadi peningkatan hasil belajar materi perkembangbiakan pada siswa Kelas I UPTD SD Negeri 2 Tanah Jambo Aye pada semester I tahun pelajaran 2018/2019 melalui penggunaan media gambar. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 5,5 pada kondisi awal menjadi 6,7 pada siklus I dan menjadi 7,9 pada siklus II. Nilai rata-rata siklus I meningkat 21,81% dari kondisi awal, nilai rata-rata siklus II meningkat 17,91 % dari siklus I. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I ada peningkatan sebesar 57,14% dari kondisi awal, siklus I meningkat 72,72% dari siklus II. Peningkatan nilai rata-rata kelas secara keseluruhan sebesar 43,63% .

Pada akhir pembelajaran terdapat perubahan positif pada siswa mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan media gambar ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Mengenal Anggota Tubuh.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswadalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi Mengenal Anggota Tubuh bagi siswa Kelas I Semester I UPTD SD Negeri 2 Tanah Jambo Aye Tahun Pelajaran 2018/2019. Pada akhir siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 52,38% (14 anak), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 47,62% (13 anak), sedangkan pada akhir siklus II, sebanyak 85,18% (23anak) dan sebanyak 14,81% (4 anak) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata kelas siklus I 6,7 dan rata- rata kelas siklus II 7,9. Adapun hasil non tes pengamatan proses belajar menunjukkan perubahan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan rata-rata kelas mencapai kenaikan sebesar 43,63%, dan ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai peningkatan sebesar 171,4% jika dibandingkan dengan kondisi awal .

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang perlu disampaikan adalah:

1. Pembelajaran dengan menggunakan media gambarperlu mendapat pertimbangan bagi guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia khususnya materi Mengenal Anggota Tubuh.
2. Diharapkan kepada guru untuk dapat memilih media pembelajaran yang tepat sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan
3. Diharapkan kepada guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dapat menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar pada materi-materi lain sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antok. 2011. *Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jakarta: Grafindo
- Arikanto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Arikanto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: CU. Yrama Widya

- Fauziah, Lilis. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning)* Malang: Buku Pembekalan PKLI
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada
- Sadiman, Arief S. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tim Lapis. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: IAIN Press